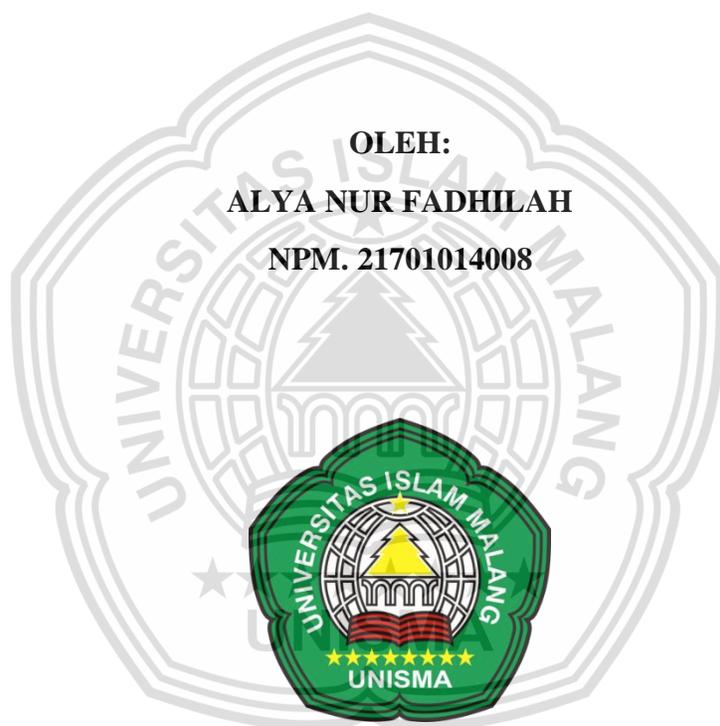




**KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA
SANDPAPER LETTERS PADA ANAK KELOMPOK A
(STUDI KASUS DI RA SYIHABUDDIN MALANG)**

SKRIPSI

**OLEH:
ALYA NUR FADHILAH
NPM. 21701014008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**



KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA SANDPAPER LETTERS PADA ANAK KELOMPOK A

(Studi Kasus di RA Syihabuddin Malang)

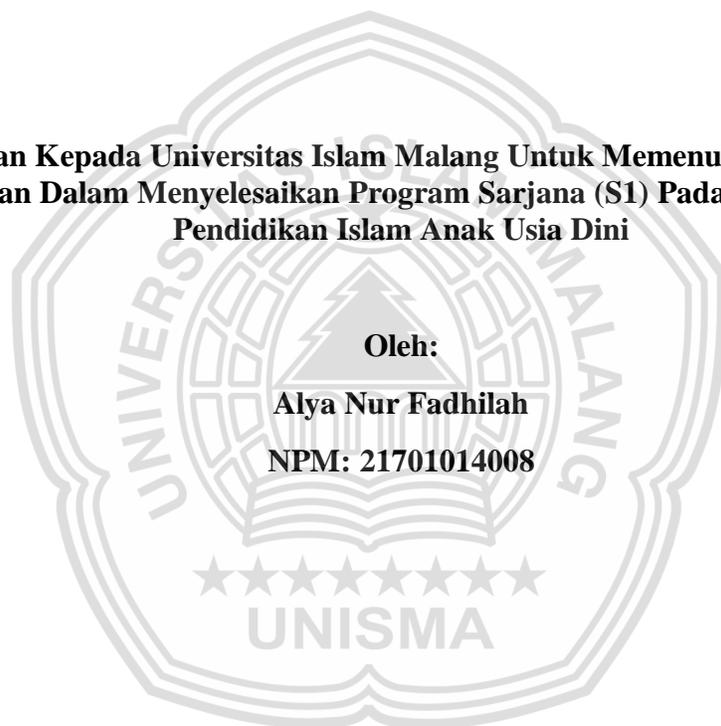
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

Alya Nur Fadhilah

NPM: 21701014008



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2021

ABSTRAK

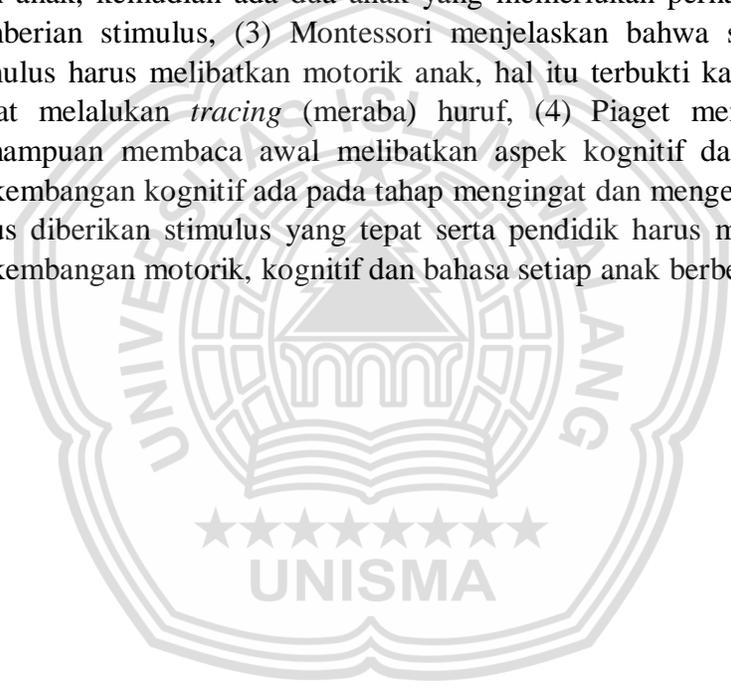
Fadhilah, Alya Nur. 2021. *Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Sandpaper Letters pada Anak Kelompok A (Studi Kasus di RA Syihabuddin Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Awal, Kelompok A, Media *Sandpaper Letters*.

Anak usia dini yang berada pada masa emas (*golden ages*), merupakan usia yang tepat untuk diberi stimulus dalam berbagai aspek seperti kognitif, bahasa, nilai agama, moral, seni, fisik dan motorik. Semua aspek tersebut merupakan aspek-aspek yang saling berkaitan dan memiliki peran yang samapenting sehingga aspek-aspek tersebut tidak boleh terlewat dalam pemberian stimulus. Ilmu pengetahuan, komunikasi dan bahasa memiliki peran yang vital dalam kehidupan karena dapat mengembangkan intelektual dan mengembangkan diri untuk bertahan hidup. Ilmu pengetahuan, komunikasi dan bahasa masuk dalam kategori aspek kognitif dan bahasa. Membaca awal masuk dalam kategori aspek kognitif dan bahasa karena untuk mempelajari membaca awal anak memerlukan kemampuan yang melibatkan pemikiran dan menggunakan kemampuan bahasa seperti kosakata yang dimiliki oleh anak dalam komunikasi. Membaca awal merupakan hal yang penting untuk anak usia dini karena pada pendidikan selanjutnya anak akan belajar mengenai banyak hal melalui membaca seperti transfer ilmu pengetahuan, transfer informasi dan komunikasi. Untuk mengajarkan anak mengenai membaca awal diperlukan stimulus yang tepat agar anak dapat memahami huruf dan membaca, langkah pertama untuk membaca awal adalah dengan pengenalan huruf atau alfabet. Di RA Syihabuddin Malang memberikan stimulus membaca awal kepada anak didik pada kelompok A dengan menggunakan media *sandpaper letters*. Hal ini melatar belakangi analisis kemampuan membaca awal kelompok A melalui media *sandpaper letters* di RA Syihabuddin Malang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca awal anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang dan untuk mengetahui kemampuan membaca awal anak kelompok A melalui media *sandpaper letters* di RA Syihabuddin Malang. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan subyek yang memiliki jumlah 17 anak. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi pada subyek dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dengan informan-informan yang merupakan guru kelompok A dan guru kurikulum di RA Syihabuddin Malang. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data saat penelitian dengan mengambil foto subyek yang menggunakan media *sandpaper letters*.

Hasil kemampuan membaca awal anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang: (1) Saat sebelum diberikan stimulus anak belum mengenal huruf, (2) Setelah diberikan stimulus anak dapat mengenal huruf, membunyikan huruf dan memahami huruf. (3) Kelompok A di RA Syihabuddin Malang untuk membaca suatu kata, empat anak dapat membaca kata dengan lancar, anak kelompok A yang dapat membaca suatu kata dengan lancar diantaranya adalah lima anak, beberapa anak lainnya masih memahami beberapa huruf dan memerlukan bantuan pendidik untuk membaca suatu kata. Kemudian untuk kemampuan membaca awal anak kelompok A melalui media *sandpaper letters* terlihat bahwa: (1) semua anak dapat melakukan *tracing* (meraba) huruf, (2) beberapa anak yang memahami huruf, sebagian masih mengenal huruf dan dalam tahap belajar membedakan (b, d, p, q, m, n, u, v, w) karena dianggap terlihat sama oleh anak, kemudian ada dua anak yang memerlukan perhatian lebih dalam pemberian stimulus, (3) Montessori menjelaskan bahwa setiap pemberian stimulus harus melibatkan motorik anak, hal itu terbukti karena semua anak dapat melakukan *tracing* (meraba) huruf, (4) Piaget menjelaskan bahwa kemampuan membaca awal melibatkan aspek kognitif dan bahasa, dalam perkembangan kognitif ada pada tahap mengingat dan mengerti sehingga anak harus diberikan stimulus yang tepat serta pendidik harus memahami bahwa perkembangan motorik, kognitif dan bahasa setiap anak berbeda.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang memberikan pembelajaran dan stimulus pada anak usia dini untuk mengembangkan perkembangan, pertumbuhan serta potensi-potensi yang dimiliki oleh anak. Pendidikan formal yang diselenggarakan berupa Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat dengan rentang usia 4-6 tahun. Usia yang tepat untuk diberi stimulus dalam berbagai ilmu pengetahuan adalah pada usia dini (0-6 tahun), karena pada usia ini ada pada periode sensitif.

Anak dapat menyerap segala informasi dan ilmu pengetahuan di sekitarnya dengan cepat, masa pada usia ini disebut dengan masa emas (*golden ages*). Periode pada usia ini merupakan tahap usia kritis anak karena menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Howard Gardner seorang psikolog terkemuka, menyatakan bahwa anak usia dini dengan rentang usia 5 tahun pertama selalu diwarnai dengan keberhasilan dalam mempelajari banyak hal. (Suyadi & Ulfah, 2015: 2).

Anak usia dini yang berada pada masa emas (*golden ages*), merupakan usia yang tepat untuk diberi stimulus dalam berbagai aspek seperti kognitif

bahasa, nilai agama, moral, seni, fisik dan motorik. Semua aspek tersebut merupakan aspek-aspek yang saling berkaitan dan memiliki peran yang sama penting sehingga aspek-aspek tersebut tidak boleh terlewat dalam pemberian stimulus.

Ilmu pengetahuan, komunikasi dan bahasa memiliki peran yang vital dalam kehidupan karena dapat mengembangkan intelektual dan mengembangkan diri untuk bertahan hidup. Ilmu pengetahuan, komunikasi dan bahasa masuk dalam kategori aspek kognitif dan bahasa. Membaca awal masuk dalam kategori aspek kognitif dan bahasa karena untuk mempelajari membaca awal anak memerlukan kemampuan yang melibatkan pemikiran dan menggunakan kemampuan bahasa seperti kosakata yang dimiliki oleh anak dalam komunikasi.

Salah satu sarana untuk mengembangkan aspek kognitif dan bahasa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, komunikasi dan bahasa anak adalah dengan membaca awal. Membaca awal merupakan hal yang penting untuk anak usia dini karena pada pendidikan selanjutnya anak akan belajar mengenai banyak hal melalui membaca seperti transfer ilmu pengetahuan, transfer informasi dan komunikasi. Untuk mengajarkan anak mengenai membaca awal diperlukan stimulus yang tepat agar anak dapat memahami huruf dan membaca, langkah pertama untuk membaca awal adalah dengan pengenalan huruf atau alfabet.

Menurut Montessori dalam (Britton, 2017: 18), anak usia dini ada pada periode sensitif dalam berbahasa, kemampuan berbahasa sangat penting karena memiliki peran yang vital pada semua aspek perkembangan intelektual, pada periode ini anak akan terus menguasai struktur kalimat kompleks dan mengembangkan kosakata yang dimilikinya, jika tidak diberikan stimulus selama periode ini, maka anak akan memiliki perkembangan intelektual yang terbatas. Karakteristik anak usia dini adalah belajar melalui benda yang kongkret, anak belum bisa memahami sesuatu yang abstrak, sehingga belajar melalui suatu media alat permainan edukatif dapat mempermudah anak dalam belajar.

Sebagai pendidik anak usia dini, perlu untuk mengetahui karakteristik anak usia dini dan memahami bagaimana cara untuk memberikan stimulus yang tepat agar potensi-potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal dalam masa usia emasnya (*golden ages*).

Permasalahan global yang terjadi pada anak usia dini rentang usia 4-6 tahun adalah anak-anak mengalami kesulitan untuk mengenal huruf sebagai persiapan membaca awal karena beberapa faktor, yaitu orang tua yang terlalu menekan anak untuk dapat membaca dengan cepat tanpa mengetahui karakteristik anak usia dini, kemudian faktor yang kedua adalah anak merasa tertekan saat dituntut untuk bisa cepat membaca dengan alasan agar bisa masuk

pendidikan selanjutnya (SD/ Sekolah Dasar), faktor yang ketiga adalah pemberian stimulus yang kurang tepat oleh pendidik kepada anak usia dini di sekolah.

Pemberian stimulus pada anak usia dini harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan yang dimiliki oleh anak, tidak menekan anak untuk cepat bisa melakukan sesuatu atau memahami sesuatu. Stimulus pembelajaran kepada anak harus diberikan dengan cara yang menyenangkan yaitu bermain seraya belajar dan mengandung esensi kebahagiaan tanpa paksaan. Elizabeth B. Hurlock telah membahas mengenai esensi pentingnya kebahagiaan memberikan pengaruh pada sikap, perilaku, kepribadian, cara anak menyesuaikan dengan kemampuan dan bagaimana perilaku anak terhadap kemampuannya. (Hurlock, 2003: 45).

Pembelajaran di sekolah (Taman Kanak-kanak) harus diwarnai kebahagiaan sesuai karakteristik anak dan kebutuhan dasar anak usia dini. Pembelajaran yang menyenangkan diberikan melalui media alat permainan edukatif dan permainan yang menarik, sehingga anak dapat menerima stimulus dengan baik dan memiliki pertumbuhan serta perkembangan yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di RA Syihabuddin Malang, didapatkan bahwa pendidik menggunakan media alat permainan edukatif *Sandpaper Letters* dan peneliti ikut serta membuat media ini saat PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kerja), media ini digunakan untuk

pembelajaran dan memberi stimulus pengenalan huruf pada anak usia dini sebagai persiapan membaca awal. Metode pembelajaran yang terdahulu untuk pembelajaran membaca awal yang diberikan oleh pendidik di RA Syihabuddin adalah metode ACM (Aku Cepat Membaca), kemudian saat ini metode tersebut diganti dengan metode yang lain yaitu metode Montessori dengan media salah satunya adalah *Sandpaper Letters*. Proses belajar dan mengajar dilakukan dengan cara yang berbeda karena metode yang diberikan baru diterapkan di RA Syihabuddin dan keadaan pandemi *Covid-19* yang menyebabkan pembelajaran untuk anak dilaksanakan secara daring. Guru memberikan pembelajaran melalui video dan masing-masing anak mendapatkan media agar dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Pembelajaran daring melibatkan kerja sama antara guru dan orang tua, guru memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai pembelajaran dan orang tua menyampaikan. Pada observasi, diperoleh informasi mengenai kemampuan awal yang dimiliki oleh anak usia dini kelompok A dalam membaca awal adalah anak belum mengenal banyak huruf karena masih pada kelompok awal di RA dan masih memulai pembelajaran sehingga belum mendapatkan stimulus yang banyak mengenai membaca awal. Usia TK 4-6 tahun merupakan usia yang tepat untuk pemberian stimulus membaca awal. Menurut Montessori dalam (Britton, 2017: 55), membaca masuk dalam tahapan bahasa pada usia 4 dan 5 tahun. Pada usia 4 tahun anak memiliki kemampuan kosakata dengan berbicara 1.500 kata, kemudian kemampuan bahasa yaitu tata bahasa yang sudah benar, menghitung sampai 20, mulai membaca dan menulis. Pada usia 5 tahun anak memiliki

kemampuan kosakata dengan berbicara 2000 kata, kemudian kemampuan bahasa yaitu bicara dengan lancar, membaca dan menulis. Penguasaan membaca awal dalam Permendikbud No.137 (2014) Standar Tingkat Pencapaian Tingkat Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Tahun: 1) Mengenal simbol-simbol, 2) Memahami hubungan bunyi dengan bentuk huruf, 3) Menyebutkan huruf yang dikenal 4) Membuat coretan yang bermakna, 5) Meniru (menulis dan mengucapkan huruf A-Z).

Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan obyek penelitian di RA Syihabuddin Malang dan subyek anak kelompok A sebagai anak didik yang menerima pembelajaran melalui media alat permainan edukatif *Sandpaper Letters*.

Sandpaper Letters merupakan media apparatus alat permainan edukatif berbentuk kartu yang terdapat huruf mulai dari A-Z di setiap kartunya, huruf yang ada pada kartu terbuat dari ampelas dan memiliki tekstur sehingga dapat diraba. Pencetus media ini adalah Montessori yang memiliki nama panjang Maria Montessori yaitu seorang dokter dan praktisi anak usia dini, Montessori menggunakan *Sandpaper Letters* untuk mengenalkan huruf kepada anak dan stimulus membaca awal, sehingga disebut media alat permainan edukatif dengan metode Montessori. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *Sandpaper Letters*, yang pertama di tulis oleh Elizabeth Norman dari St.Catherine University, St.Paul, Minnesota dengan judul “*Cultivating Toodler Emergent Literacy Behaviors Using the Montessori Sandpaper Letters*”, pada

penelitian penulis menyebutkan bahwa dari hasil penelitiannya bahwa *Sandpaper Letters* memunculkan minat literasi 13 anak dari 17 anak atau 76% dengan rentang umur 2,4 tahun – 3,5 tahun. Kemudian, penelitian yang di tulis oleh Fita Rahmadani, Dadan Suryana, Sri Hartati dari Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Media *Sandpaper Letter* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang”, pada penelitian dihasilkan anak kelas eksperimen (A1) yang menggunakan *Sandpaper Letters* memiliki kemampuan mengenal huruf lebih tinggi daripada kelas kontrol (A2), dengan nilai (A1) 78,25 dan (A2) 71,25 dengan rentang usia 4-5 tahun. Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Fitria Arum Sari, Ruli Hafidah dan Novita Eka Nurjanah dari Universitas Sebelas Maret dengan judul “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Media *Sandpaper Letters* pada Anak Usia 4-5 tahun” dengan hasil kemampuan keaksaraan meniru menebalkan huruf 78,8%, meniru menuliskan huruf diperoleh 78,5%, meniru mengucapkan bunyi 85,7%.

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pijakan penelitian mengenai keefektifan media *Sandpaper Letters* dalam membaca awal, tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena rentang usia, waktu dan tempat yang berbeda. Kemudian pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hasil dari analisis kemampuan membaca awal anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang melalui media *Sandpaper Letters* dengan berdasarkan aspek kognitif, bahasa dan motorik anak serta mengaitkan

hubungannya dengan teori dr. Maria Montessori yang dan teori perkembangan yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Kemampuan Membaca Awal melalui Media *Sandpaper Letters* pada anak kelompok A (Studi Kasus di RA Syihabuddin Malang)**”. Di dalam penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan pengetahuan lebih mengenai membaca awal dengan metode Montessori menggunakan media *Sandpaper Letters* dan dapat mengetahui hasil dari analisis kemampuan membaca awal anak kelompok A melalui media *Sandpaper Letters* di RA Syihabuddin Malang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan membaca awal anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang?
2. Bagaimana hasil analisis kemampuan membaca awal anak kelompok A melalui media *Sandpaper Letters* di RA Syihabuddin Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca awal anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil analisis kemampuan membaca awal melalui media *Sandpaper Letters* pada anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah untuk mengenalkan dan memberikan pengertian mengenai media alat permainan edukatif *Sandpaper Letters* untuk membaca awal, kemudian memahami media serta pembelajaran yang tepat untuk stimulus membaca awal agar menambah wawasan untuk calon guru, guru dan orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah dapat dijadikan untuk meningkatkan pembelajaran melalui media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak agar potensi yang dimiliki oleh anak berkembang dengan baik.
- b. Bagi anak
 - 1) Mendapatkan stimulus yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.
 - 2) Menerima pembelajaran yang menyenangkan melalui media alat permainan edukatif.
- c. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan mengenai media alat permainan edukatif *Sandpaper Letters*.
 - 2) Meningkatkan wawasan mengenai pembelajaran dan stimulus yang tepat untuk anak usia dini.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan membaca awal adalah kemampuan untuk mengenal, membunyikan atau menirukan dan memahami huruf-huruf yang disusun menjadi sebuah kata atau kalimat.
2. Media *Sandpaper Letters* adalah kartu huruf yang memiliki tekstur dengan material ampelas sebagai media membaca awal.
3. Kelompok A adalah siswa yang sedang menempuh pembelajaran tingkat taman kanak-kanak di RA Syihabuddin Malang dengan rentang usia 4-5 tahun.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis kemampuan membaca awal melalui media *sandpaper letters* pada kelompok A (studi kasus di RA Syihabuddin Malang), dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok A di RA Syihabuddin Malang

Kemampuan membaca awal anak kelompok A di RA Syihabuddin Malang saat awal pembelajaran adalah anak belum mengenal huruf, kemudian setelah diberikan stimulus, anak kelompok A memiliki kemampuan membaca awal yang bervariasi untuk aspek memahami huruf, dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa ada anak sudah dapat memahami huruf, beberapa anak memahami sebagian huruf dan terdapat anak kelompok A yang perlu diberikan stimulus yang lebih karena masih belum memahami huruf. Untuk kemampuan membaca kata, anak kelompok A sedikit yang dapat membaca kata karena masih dalam tahap memahami huruf.

2. Hasil Analisis Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok A di RA Syihabuddin Malang

Kelompok A di RA Syihabuddin Malang diberikan stimulus membaca awal dengan media *sandpaper letters* yang menggunakan bunyi

teknik fonetik melalui cara *three periods lessons* (3 tahap pembelajaran), penggunaan media *sandpaper letters* sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Montessori mengenai belajar dari sederhana ke kompleks dan belajar dari kongkret ke abstrak, karena media *sandpaper letters* merupakan media yang kongkret, cara menggunakan media *sandpaper letters* adalah dengan mengenalkan huruf, membunyikan huruf dan memahami huruf, kemudian anak akan meraba huruf yang terdapat pada kartu, hal ini melibatkan aspek bahasa, kognitif dan motorik. Piaget menjelaskan bahwa kemampuan bahasa dan kognitif saling berhubungan dan Montessori menyampaikan bahwa memberikan stimulus kepada anak harus melibatkan banyak aspek perkembangan anak.

Hasil analisis berdasarkan observasi keseluruhan mengenai kemampuan membaca awal kelompok A melalui media *sandpaper letters* yang didapatkan oleh peneliti adalah anak kelompok A memahami bunyi huruf dan memiliki pemahaman mengenai huruf yang berbeda, yaitu: (1) Lima anak dapat memahami semua huruf, (2) Lima anak memahami sebagian huruf, (3) Tiga anak memiliki kesulitan membedakan huruf yang mereka anggap terlihat sama seperti (p, q, b, d, m, w, u, n), (4) Dua anak memerlukan stimulus yang lebih untuk memahami huruf, karena anak belum memahami huruf.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok A melalui Media *Sandpaper Letters* (Studi Kasus di RA Syihabuddin Malang)”, penulis bermaksud memberikan saran dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi lembaga dan penelitian selanjutnya.

1. Lembaga

RA Syihabuddin Malang telah menggunakan metode dan media yang tepat untuk pembelajaran di sekolah, hendaknya lembaga terus mengembangkan media pembelajaran dan menambah media *sandpaper letters*, kemudian melanjutkan program pemberian pelatihan mengenai metode Montessori di sekolah kepada semua pendidik di RA Syihabuddin Malang agar terciptanya pembelajaran dengan mutu yang baik serta pembelajaran yang menyenangkan sesuai karakteristik anak usia dini.

2. Peneliti Lain

Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti lain adalah mengkaji kajian teori dan referensi dari berbagai sumber lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih baik lagi dan lengkap. Kemudian hendaknya peneliti menyiapkan diri dan instrumen untuk memperoleh data dengan memilih informan yang paham dan tepat saat wawancara mengenai masalah yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, dkk. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal melalui Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Audio Visual*. Jurnal Ilmiah Potensia. 3(2):56-63.
- Amir, Taufiq. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Kencana.
- Badu, Syamsu Qomar & Djafri, Novianty. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Britton, Lesley. 2017. *Montessori Play and Learn Optimalkan Potensi Anak dengan Permainan (untuk 2-6 tahun)*. Bandung: PT Bentang Pustaka.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cresswell, John W. & J. David Cresswell. 2018. *Research Design (Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches)*. California: Sage Publications Inc.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Davies, Simone. 2019. *The Montessori Toddler*. Jakarta: PT Bentang Pustaka.
- Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S. 2018. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. California : Sage Publications Inc.
- Fadillah, M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fitria, Arum Sari. dkk. *Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Media Sandpaper Letters pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Kumara Cendekia. 8(1) : 1-10.
- Hafid, Abd. H. *Sumber dan Media Pembelajaran*. Sulasena. 6(2) : 69-78.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Ibda, Fatimah. *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. Intelektualita. 3(1): 29-33.
- Jalongo, Mary Renck. 2014. *Early childhood language Arts*. United States of America: Pearson.

- Kustiawan, Usep. 2013. *Sumber dan Media Pembelajaran Anak usia Dini*. Malang : PAUD FKIP Universitas Negeri Malang.
- Kusumo, Elvina Lim. 2016. *Montessori di Rumah (55 Kegiatan Keterampilan Hidup)*. Jakarta : Esensi.
- Lillard, Angeline S. *What Belongs in a Montessori Primary Classroom? Results from a Survey of AMI and AMS Teacher Trainers*. *Montessori Life: A Publication of the American Montessori Society*. 23(3): 18-32.
- Marshall, Chloe. *Montessori education: a review of the evidence base*. *NPJ Science of Learning*. (2017) 2:11.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Montessori, Maria. 2020. *dr. Own Montessori's Handbook*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Norman, Elizabeth. *Cultivating Toddler Emergent Literacy Behaviors Using the Montessori Sandpaper Letters*. *Master of Arts in education Action Research Papers*. 5(2020) : 2-96.
- Paramita, Vidya Dwina. 2017. *Jatuh Hati pada Montessori*. Jakarta: PT Bentang Pustaka.
- Paramita, Vidya Dwina. 2020. *Montessori :Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Bandung : PT Bentang Pustaka.
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani, Fita. dkk. *Pengaruh Media Sandpaper Letters terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang*. *Pesona PAUD*. 6(1) : 56-67.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2018. *Essentials of Organizational Behavior*. England : Pearson.
- Rosyada, Dede. 2020. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John W. 2018. *Life-Span Development (Seventeenth Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Savitri, Maya Ivy. 2019. *Aktivitas Montessori Latihan Keterampilan Hidup*. Jakarta: Cikal Aksara.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryani, Nunuk. Dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi dan Ulfah. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2015. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Yin, Robert K. 2016. *Qualitative Research from Start to Finish*. New York : The Guilford Press.
- Zahira, Zahra. 2019. *Islamic Montessori Inspired Activity*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.
- Zahira, Zahra. 2019. *Membaca Menyenangkan Ala Montessori: Untuk Anak 4-6 Tahun*. Depok: Granada Buku Indonesia.

